

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digambarkan urutan prosedural langkah-langkah yang dilakukan dalam memperoleh data, pengolahan dan menganalisanya sehingga diperoleh hasil yang akurat.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi Deskriptif dengan melalui pendekatan Kualitatif . Menurut Bogdan & Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis / lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati . Penelitian kualitatif dirancang sesuai dengan asumsi paradigma kualitatif. Penelitian kualitatif di definisikan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial , berdasarkan pada penciptaan gambar holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah ( Philips, 1987; Reichardt & Cook, 1979; Webb, Beals, & White, 1986). Paradigma kualitatif menyatakan pendekatan konstruktif atau naturalistik ( Lincoln & Guba , 1985). Penelitian kualitatif adalah suatu realita dimana situasi yang diciptakan oleh individu-individu yang terlibat dalam penelitian. Peneliti kualitatif harus melaporkan realita ini dengan jujur dan mengandalkan pada suara dan penafsiran informan. Metode kualitatif berlaku logika induktif. Katagori muncul dari informan , bukannya diidentifikasi sebelumnya oleh peneliti. Munculnya katagori ini memberi informasi ikatan konteks kuat yang mengarah ke pola dan teori yang membantu menjelaskan suatu fenomena. Pertanyaan tentang keakuratan informasi mungkin tidak akan muncul dalam penelitian , jika muncul peneliti akan bicara tentang langkah-langkah pembuktian informasi dengan informan atau “triangulasi” antara sumber sumber informasi yang berbeda untuk menjelaskan suatu persoalan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

**Universitas Indonesia**

### 3.1.1 Studi dalam situasi alamiah ( Naturalistic inquiry)

Desain penelitian kualitatif bersifat alamiah, dalam arti peneliti tak berusaha untuk memanipulasi setting penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena dalam situasi apa adanya.

### 3.1.2 Analisis Induktif

Metode kualitatif secara khusus berorientasi pada eksplorasi, penemuan, dan logika induktif. Dikatakan induktif karena peneliti tidak hanya melakukan penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan dugaan-dugaan dengan menerima atau menolak suatu teori, melainkan mencoba memahami situasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

### 3.1.3 Kontak personal langsung.

Peneliti kualitatif menekankan pentingnya pendekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi nyata kehidupan sehari-hari.

### 3.1.4 Perspektif holistik

Pendekatan holistik menekankan pada pentingnya pemahaman menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang diteliti.

### 3.1.5 Perspektif dinamis, perspektif perkembangan

Penelitian kualitatif melihat gejala sosial sebagai suatu yang dinamis dan berkembang, bukan suatu hal yang statis dan tidak berubah dalam perkembangan kondisi dan waktu.

### 3.1.6 Orientasi pada kasus unik.

Penelitian kualitatif yang baik akan menampilkan kedalaman dan detail, karena fokusnya memang penyelidikan yang mendalam pada sejumlah kasus kecil.

### 3.1.7 Netralitas empatik

Peneliti kualitatif mengungkap data dari perspektif subjek yang diteliti.

### 3.1.8 Fleksibilitas desain

**Universitas Indonesia**

Desain kualitatif memiliki desain yang luwes, akan berkembang sejalan dengan berkembangnya pekerjaan lapangan.

### 3.1.9 Peneliti sebagai instrumen kunci

Peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memiliki topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data hingga menganalisis dan menginterpretasikannya ( E.Kristi P, 1998, hal . 30-40).

## 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Tebet, Jln. Prof. DR. Soepomo No. 54 Tebet, Jakarta selatan. Dan penelitian dilakukan pada bulan Oktober dan Nopember 2008.

## 3.3 Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pasien yang sedang mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon ( pasien yang terdaftar mengikuti PTRM di Puskesmas Kecamatan Tebet ) serta petugas yang melayani kegiatan tersebut.

## 3.4 Data Yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan didalam penelitian ini data tentang jumlah pasien yang mengikuti program terapi rumatan metadon di Puskesmas Kecamatan Tebet dalam satu tahun terakhir, serta jumlah pasien yang drop-out dalam mengikuti program, juga data hasil pemeriksaan urin yang pernah dilakukan dalam satu tahun terakhir, juga data mengenai peningkatan kesehatan pasie selama dalam program, dan juga data pasien yang mempunyai kegiatan tetap / yang bekerja atau mempunyai kegiatan lain. Penelitian akan dimulai dengan mengeksplorasi subjek penelitian sebelum mengambil suatu kesimpulan, dengan demikian kesimpulan diperoleh melalui informan yang terkumpul setelah mengadakan wawancara maupun observasi terhadap informan.

**Universitas Indonesia**

### 3.5 Cara Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data, yaitu :

#### 3.5.1 Interview

Interview / wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.

#### 3.5.2 Observasi

James P.Chaplin mengatakan bahwa observasi adalah pengujian secara intensional, khususnya untuk mengumpulkan data mengenai suatu verbalisasi tentang hal-hal yang diamati.

Tujuan observasi adalah mendiskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.(E. Kristi Poerwandari) Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan PTRM Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi yang diharapkan dengan tetap menjaga obyektivitas penelitian.

#### 3.5.3 Dokumen

Dokumen adalah setiap bahan tertulis maupun film yang sudah ada sebelumnya, bukan dipersiapkan karena adanya permintaan peneliti. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.(. Moleong.)

Dalam penelitian kualitatif perlu melakukan analisis validitas data yang sudah terkumpul. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat diyakini kebenaran dan derajat kepercayaannya sebagai sebuah penelitian ilmiah (E.Kusti).

Berdasarkan konsep ini, maka akan dilakukan :

**Universitas Indonesia**

- a. Mengusahakan untuk dilakukan penelitian senatural mungkin , apa adanya tanpa merubah kondisi subjek dan lingkungan penelitian.
- b. Mengkormasikan ulang setiap data yang telah didapat untuk analisis yang telah dilakukan kepada sumber data.
- c. Membandingkan temuan data dengan hasil-hasil penelitian lain yang menyangkut Program Terapi Rumatan Metadon , baik penelitian dalam negri maupun penelitian luar negri.
- d. Pengambilan kesimpulan didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan , tanpa ada usaha untuk memanipulasi data.

### 3.5.4 Metode

Konsep	Jenis Data	Tehnik Pengumpulan Data	Sumber Data	Ket
<b>1. Efektivitas:</b> <i>Indikator</i> →jml.pengguna jarum suntik berkurang / berhenti.  →Pasien drop-out pd tahun I kurang dari 45 % .  →Tes urine sewaktu hasil positif opiat	Sekunder	Dokumen	Laporan	
	Sekunder	Dokumen	Laporan	
	Sekunder	Dokumen	Laporan	

<p>kurang dari 30% .</p> <p>→Kondisi kesehatan lebih baik, menurut pemeriksaan Dokter.</p>	Sekunder	Dokter	Wawancara
<p><b>2.Faktor-faktor :</b></p> <p>→ Anggaran</p> <p>→ SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokter</li> <li>- Psikolog</li> <li>- Perawat</li> <li>- Apoteker</li> <li>- Konselor</li> <li>- Keamanan</li> </ul>	Sekunder	Dokter	Wawancara
<p>→ Sarana/Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana</li> <li>-Prasarana</li> <li>- Peralatan : <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peral.Medik</li> <li>* Peral. Non Medik</li> </ul> </li> </ul>	Sekunder	Dokter	Wawancara
<p>→ Lingkungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keamanan</li> <li>- Ketertiban</li> <li>- Kebersihan</li> </ul>	Primer	Petugas	Wawancara

<p>- Kenyamanan</p> <p>→ Pecandu :</p> <p>a.Homogen</p> <p>b.Heterogen :</p> <p>- Kerja kantoran</p> <p>- Wirausaha</p> <p>- Sopir</p> <p>- Tukang parkir</p> <p>- Ibu Rum.Tang</p> <p>- Pek.serabutan</p>	Primer	Residen	Wawancara	
--	--------	---------	-----------	--

### 3.5.5 Tahapan Penelitian

- a. Mengidentifikasi ( pecandu dan petugas )
- b. Membina hubungan baik.
- c. Membangun kepercayaan.
- d. Memperoleh data yang valid , observasi pelaksanaan program , perhatikan dokumen yang terkait yang ada .
- e. Data yang terkumpul dilakukan klasifikasi jawaban yang diperoleh , dilakukan analisis data agar didapat hasil penelitian yang akurat.

### 3.5.6 Prosedur Penelitian

- a. Mencari definisi konsep Program dan kondisi Puskesmas untuk melihat efektifitas pencapaian program , kemudian disusun penjelasan operasionalnya sebagai dasar menyusun kerangka wawancara / pengamatan.
- b. Melakukan penelitian lapangan yang berupa wawancara dan observasi dan studi dokumen.
- c. Melakukan analisis terhadap temuan data yang telah diperoleh dengan dilakukan analisis kesahihan ( validitas) data.

**Universitas Indonesia**

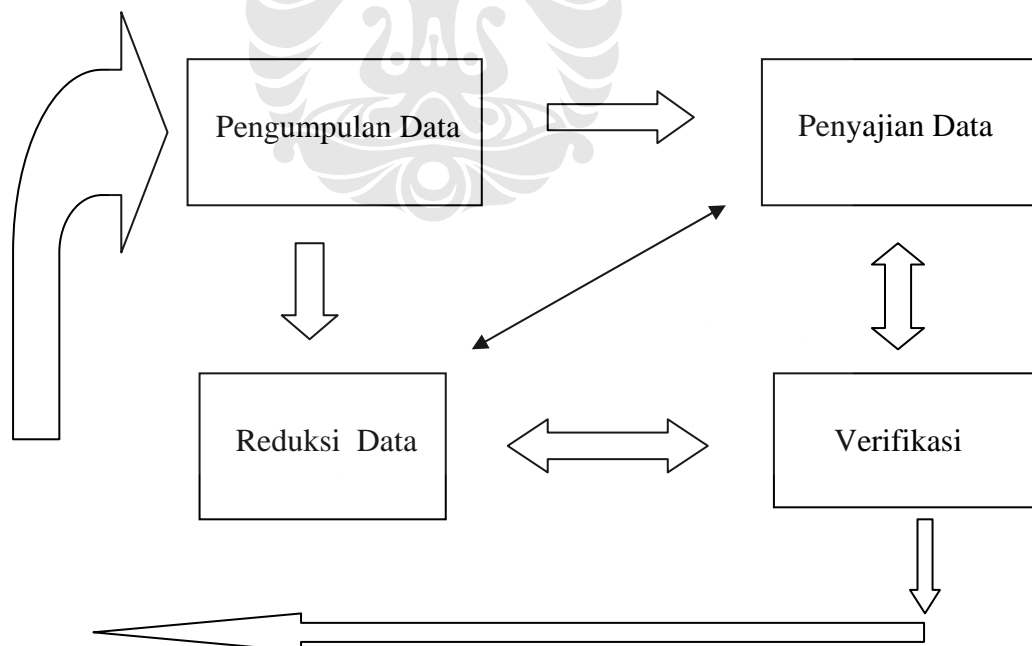
d. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

### 3.5.7 Keterbatasan Peneliti.

Keterbatasan penelitian adalah adanya keterlibatan Peneliti dalam pelaksanaan program terapi rumatan metadon , yang dikawatirkan dapat menimbulkan bias data. Untuk menghindari bias data yang diperoleh digunakan pihak ke-3 ( petugas di bagian lain yang dianggap tahu betul permasalahan ini ).

### 3.6 Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis interaktif ( Miles dan Huberman, 1984 ) . Model tersebut terdiri dari 3 komponen analisis yang saling berinteraksi , yaitu : reduksi data , penyajian data , dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Apabila kesimpulan dipandang kurang , peneliti kembali kelapangan dan seterusnya sampai diperoleh kesimpulan yang betul-betul mantap. Analisis data dengan model interaktif tersebut dapat dilihat pada gambar ini :



Analisis interaksi Model Miles & Huberman ( 1984).